



















Suatu ruangan atau relungan yang ada didalam masjid yang terletak didepan sekali pada bagian masjid dan berfungsi sebagai penunjuk arah kiblat. Ukurannya bermacam-macam dan besar kecilnya. Bentuk dibagian depan juga bermacam-macam dan besarnya penuh dengan hiasan. Dan mihrab juga merupakan syarat untuk pembangunan masjid. Cirri dari pembangunan masjid yang ada di seluruh dunia yakni terletak di bagian mihrabnya.

Mihrab yang merupakan bagian dari masjid, sering juga bentuknya seperti lengkung tapal kuda, yang biasanya teletak dikiri mimbar. Yang istilah Jawa disebut dengan pengimaman dan di sunda disebut dengan paimanan (tempat imam).

Dalam masjid Astanna Kyai Andong Willis ini mempunya dua mihrab yang saling berdampingan. Dalam mihrab tersebut terletak pada kiri dan kanan dalam bagian atasnya bertuliskan ayat-ayat suci Al-Qur'an pada mihrab sebelah kiri diguankan sebagi tempat untuk imam, sedangkan mihrab bagian kiri digunakannya untuk ceramah ayang biasanya dilakukan selepas sholat magrib.

#### c. Menara

Setelah agam Islam berkembang, fungsi salah satu bagian dari bangunan masjid yakni bergeser menjadi tempat untuk menyerukanadzan. Penambahan menara bukan hanya untuk menambah keagungan masjid dan keindahan masjid, akan tetapi berfungsi sebagi tempat untuk mengumandangkan adzan yang dilakukan oleh muadzin. Pada masa Nabi Muhammad SAW dan al-Khufah Arrasyidin, masjid madinah belum memilki menara, sehingga seorang muadzin yang mengumandangkan adzan hanya berdiri diatas tembok.







untuk minum akan tetapi masyarakat juga menggunakannya untuk keperluan sehari-hari.

Sumur ini berbeda dengan yang dibuat oleh masyarakat sekarang. Selain bentuknya yang unik, yakni dengan dinding yang tidak merata, airnya sangatlah bening dan sangat menyegarkan. Dulu sebelumnya dinding sumur ini di atasnya terbuat dari balok yang terbuat dari kayu jati.

Dengan berjalannya waktu sumur tersebut sekarang telah mengalami perubahan. Dalam mengambil air pada zaman dulu seorang wanita menggunakan buyung sedangkan laki-laki menggunakan pikulan. Dalam hal ini wanita dan perempuan sama tidak ada yang membedakan kasta, karena dalam hal ini sumur menjadi tempat bertemunya masyarakat.

Sumur dalam hal ini juga merupakan tempat yang disakralkan oleh masyarakat setempat. Dalam anggapan orang Jawa sumur merupakan berkah sehingga dalam keberadaannya perlu ditempatkan didalam kesakralannya.

Dalam penghormatan atas pengeramatan sumur, hakikatnya juga terkait dengan perasaan syukur terhadap Allah yang telah memberikan keberkahan berupa air yang menjadi sumber kehidupan. Sumur tidak hanya sebagai minum, memasaka membersihkan badan dan memberikan kehidupan bagi mahluk yang lainnya. Akan tetapi air juga berfungsi sebagai sarana kebersihan diri: fisik dan rohani. Sumur

